
Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional

Nasimuddin^{1*}, Moh. Zaen Hasani¹, Muhammad¹

¹Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: 230403029.mhs@uinmataram.ac.id, mzainh93@gmail.com,
muhammad@uinmataram.ac.id

Article History

Received: March 17th, 2024

Revised: April 12th, 2024

Accepted: May 20th, 2024

Abstract: Islamic education holds a significant position within a nation's national education system. This article aims to explore the position of Islamic education within the national education system context using the literature review method. Data were obtained through literature searches from various reliable sources such as scholarly journals, textbooks, and relevant official publications. Data analysis was conducted by identifying and summarizing the main findings from literature relevant to the topic. The results indicate that Islamic education has a significant impact on shaping the character, morality, and religious identity of students. Values such as justice, tolerance, and compassion taught in Islamic education play a key role in building a civilized and sustainable society. The implications of this literature review underscore the importance of strengthening the role of Islamic education in supporting national educational goals and ensuring the integration of Islamic values into educational curricula. Furthermore, the literature also highlights the need for intercultural and interreligious dialogue encouraged by Islamic education to create a more inclusive and harmonious society. This research contributes to expanding understanding of the importance of Islamic education within the national education system and highlights the challenges and opportunities in implementing Islamic values in the context of modern education.

Keywords: Islamic Education, National Education System, Literature Review, Character, Morality, Religious Identity, Values Integration, Intercultural Dialogue, Interreligious Dialogue, Implications.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam telah lama menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional di banyak negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Kedudukan pendidikan Islam dalam konteks sistem pendidikan nasional tidak hanya tercermin dalam sejarah panjangnya, tetapi juga dalam nilai-nilai yang ditanamkan, kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat, dan perannya dalam membentuk karakter individu (Muliadi & Nasri, 2023a). Dalam menghadapi dinamika globalisasi dan tantangan zaman modern, pemahaman yang mendalam tentang peran serta penting pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional menjadi semakin penting (L. G. M. Z. Atsani, Nasri, Walad, Haryadi, et al., 2023). Sejarah panjang pendidikan Islam mencakup periode awal Islam hingga saat ini, dimana berbagai lembaga pendidikan seperti madrasah, pesantren, dan institusi pendidikan Islam lainnya telah menjadi bagian tak terpisahkan dari warisan pendidikan suatu bangsa (Husnawadi &

Nasri, 2023). Di sepanjang sejarah ini, pendidikan Islam tidak hanya berperan sebagai sarana untuk memahami ajaran agama, tetapi juga sebagai penjaga dan pengembang tradisi keilmuan Islam (Nasri, Walad, et al., 2023). Dengan demikian, kita dapat melihat bagaimana pendidikan Islam telah memainkan peran sentral dalam membentuk peradaban Islam dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan (Nasri, Atsani, et al., 2023).

Selain itu, pendidikan Islam juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral individu (Hady & Nasri, 2023). Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang, tidak hanya menjadi pedoman bagi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang berkeadilan dan beradab (Rulyandi & Nasri, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan utama pendidikan, yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab (L. G. M. Z. Atsani, Nasri,

Walad, & Nurdiah, 2023). Pendidikan Islam juga memiliki dampak yang signifikan dalam memperkuat identitas agama individu (Suparman et al., 2023). Melalui pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam, siswa dapat mengembangkan ikatan yang kuat dengan nilai-nilai spiritualitas dan prinsip-prinsip moral dalam Islam (Suparman et al., 2023). Hal ini membantu membangun pondasi yang kokoh bagi pembentukan karakter individu yang berlandaskan pada nilai-nilai agama (Nasri & Tabibuddin, 2023).

Namun, dalam menghadapi tantangan zaman modern, peran serta pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional sering kali diuji (Nasri, 2023b). Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dinamika pendidikan, memunculkan berbagai tantangan baru yang perlu diatasi (Nasri, 2019b). Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus memahami kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional dan mengidentifikasi cara untuk memperkuat peran serta pentingnya dalam menghadapi tantangan zaman ini (Nasri, 2019a). Dalam konteks ini, penelitian tentang kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional menjadi sangat relevan. Dengan memahami sejarah, nilai-nilai, kontribusi, serta tantangan yang dihadapi, kita dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam mendukung tujuan pendidikan nasional (Masyhuri & Nasri, 2017). Dengan demikian, tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional, menganalisis dampaknya terhadap pembangunan karakter individu dan masyarakat, serta mengidentifikasi implikasi dan strategi untuk memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam menghadapi tantangan zaman modern (Fauziana et al., 2016). Dengan pemahaman yang mendalam tentang peran serta penting pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional, kita dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikan bahwa nilai-nilai yang diusungnya tetap menjadi landasan bagi pembangunan sosial dan moral suatu bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam konteks pendidikan nasional dan memajukan peradaban Islam di masa depan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan literatur. Tinjauan literatur merupakan pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, pemilihan (Kuchler & Stigson, 2024), dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Nasri et al., 2024). Langkah pertama adalah mengidentifikasi topik penelitian, yaitu "Kedudukan Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional" (Zhou et al., 2024). Selanjutnya, literatur yang relevan dikumpulkan melalui pencarian dalam basis data akademik, jurnal ilmiah (Dhar et al., 2024), buku teks, laporan penelitian, dan publikasi resmi terkait (Nasri, 2023a). Setelah itu, literatur yang telah terkumpul akan diseleksi berdasarkan kriteria seperti keakuratan, kredibilitas, relevansi (Rivard, 2024), dan kesesuaian dengan topik penelitian (Steffen et al., 2024). Analisis literatur dilakukan dengan membaca, merangkum, dan mengidentifikasi temuan-temuan utama, argument (Rulyandi et al., 2024), dan pendapat dari literatur yang dipilih (Mu, 2024). Temuan-temuan tersebut kemudian disusun dan diinterpretasikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran serta dan kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Khatab et al., 2024). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam mendukung tujuan pendidikan nasional dan memajukan peradaban Islam di masa depan (Akpahou et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam

Tinjauan sejarah dan perkembangan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional menyoroti peran penting lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan institusi pendidikan lainnya dalam membentuk karakter dan identitas agama siswa (Nasri, 2020b).

Sejarah dan Perkembangan Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional menampilkan perjalanan panjang dan signifikan dari lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan institusi lainnya (L. G. M. Z. Atsani, Nasri, Walad, & Nurdiah, 2023).

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari warisan pendidikan suatu negara, lembaga-lembaga ini telah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter dan identitas agama siswa selama berabad-abad (Nasri, 2020a). Madrasah, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tertua, telah menyediakan pendidikan formal yang fokus pada ajaran Islam, ilmu pengetahuan, dan keadilan sosial sejak awal sejarah Islam (Nurdiah et al., 2023).

Pesantren, di sisi lain, memberikan pendidikan Islam tradisional dengan penekanan kuat pada pembelajaran agama dan budaya lokal, yang membentuk pondasi kuat bagi identitas agama siswa serta penguatan nilai-nilai moral (Irjanawadi et al., 2023). Sementara itu, institusi pendidikan Islam lainnya juga turut berperan dalam menyediakan akses pendidikan agama dan akademik yang mendalam kepada siswa dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi (Nasri, 2020c). Sejarah dan perkembangan pendidikan Islam ini tidak hanya mencerminkan keragaman budaya dan intelektual dalam dunia Islam, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan Islam sebagai pemelihara nilai-nilai tradisional, pengembangan karakter, dan pembangunan identitas agama dalam konteks sistem pendidikan nasional (Nasri, 2015b). Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang sejarah dan perkembangan pendidikan Islam memberikan wawasan yang berharga dalam mengapresiasi peran serta penting lembaga-lembaga ini dalam membentuk generasi penerus yang berakhlak mulia dan berkomitmen pada nilai-nilai agama (Nasri, 2015a, p. 77).

2. Nilai-nilai yang Diajarkan dalam Pendidikan Islam

Analisis nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang, menunjukkan kontribusinya dalam membentuk karakter dan moral siswa serta memberikan landasan untuk pembangunan masyarakat yang berkeadilan (Nasri, 2016a, p. 88).

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang mendalam kepada siswanya (Nasri, 2016b, p. 73). Analisis terhadap nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang, mengungkapkan kontribusinya yang signifikan

dalam membentuk karakter dan moral siswa (Nasri, 2024).

Keadilan merupakan nilai yang mendasar dalam ajaran Islam, yang mengajarkan pentingnya perlakuan yang adil terhadap semua individu tanpa memandang perbedaan (Abdul Ghani et al., 2023). Dalam pendidikan Islam, siswa diajarkan untuk berperilaku adil dalam segala aspek kehidupan, mulai dari interaksi sosial hingga pengambilan keputusan, sehingga memupuk sikap bertanggung jawab dan menghormati hak-hak orang lain (Muliadi & Nasri, 2023b).

Toleransi adalah nilai yang sangat penting dalam Islam, yang mengajarkan kesediaan untuk menerima perbedaan dan memahami sudut pandang orang lain (Gani et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, nilai toleransi diajarkan kepada siswa agar mereka dapat hidup berdampingan dengan harmonis di tengah keberagaman masyarakat (Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah, 2023). Hal ini membantu mengurangi konflik dan meningkatkan kerjasama antarindividu yang berasal dari latar belakang yang berbeda (Zainuddin Atsani & Nasry, 2021).

Kasih sayang atau rahmat merupakan nilai yang ditonjolkan dalam ajaran Islam, yang mengajarkan pentingnya empati, belas kasih, dan kepedulian terhadap sesama (L. G. M. Z. Atsani, Nasri, & Walad, 2023). Dalam pendidikan Islam, siswa diajarkan untuk memperhatikan kebutuhan orang lain, memberikan bantuan, dan menyebarkan kebaikan, sehingga membentuk pribadi yang peduli dan berempati terhadap kondisi sosial sekitarnya (Walad et al., 2024).

Analisis terhadap nilai-nilai ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter yang berkualitas dan moral yang kokoh pada siswanya (L. G. M. Z. Atsani & Nasri, 2022a). Dengan demikian, pendidikan Islam memberikan landasan yang kuat bagi pembangunan masyarakat yang berkeadilan, harmonis, dan sejahtera (L. G. M. Z. Atsani & Nasri, 2022b). Oleh karena itu, nilai-nilai ini tidak hanya relevan dalam konteks individu, tetapi juga memiliki dampak yang luas dalam menciptakan masyarakat yang beradab dan berkeadilan.

3. Kontribusi Pendidikan Islam terhadap Pembangunan Masyarakat

Penelusuran kontribusi pendidikan Islam terhadap pembangunan masyarakat mengungkapkan bagaimana pendidikan Islam memainkan peran penting dalam memperkuat identitas agama, mempromosikan dialog antarbudaya dan antaragama, serta membangun masyarakat yang beradab dan toleran (L. G. M. Z. Atsani & Nasri, 2021).

Penelusuran mengenai kontribusi pendidikan Islam terhadap pembangunan masyarakat menyoroti peran penting yang dimainkannya dalam berbagai aspek. Pertama-tama, pendidikan Islam memperkuat identitas agama di tengah-tengah masyarakat. Dengan memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran agama Islam kepada siswa, pendidikan Islam membantu mengukuhkan ikatan spiritual dan keagamaan dalam diri individu. Ini membentuk pondasi yang kuat bagi pembangunan individu yang memiliki keyakinan agama yang kokoh, serta menjaga keberlangsungan nilai-nilai tradisional dalam masyarakat (Habiburrahman et al., 2023).

Selanjutnya, pendidikan Islam mempromosikan dialog antarbudaya dan antaragama. Melalui pengajaran nilai-nilai seperti toleransi, kasih sayang, dan saling menghormati, pendidikan Islam memupuk sikap terbuka dan pengertian terhadap keberagaman budaya dan agama. Ini memungkinkan masyarakat untuk bersatu dalam keragaman, menghargai perbedaan, dan mengatasi konflik antarkepercayaan dengan cara yang damai dan terhormat. Dialog antarbudaya dan antaragama yang dipromosikan oleh pendidikan Islam membantu membangun fondasi yang kokoh bagi kerjasama antarindividu dan pemahaman yang lebih dalam antarkelompok-kelompok masyarakat (Nasri & Mulyohadi, 2023).

Selain itu, pendidikan Islam juga berperan dalam membangun masyarakat yang beradab dan toleran. Melalui pengajaran nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial, pendidikan Islam membentuk individu yang berperilaku sesuai dengan norma-norma yang dihargai dalam masyarakat. Hal ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan sosial yang harmonis, di mana semua anggota masyarakat dapat hidup secara damai, saling mendukung, dan berkontribusi pada kebaikan bersama (L. G. M. Z. Atsani, Fahrurrozi, & Nasri, 2023).

Dengan demikian, kontribusi pendidikan Islam terhadap pembangunan masyarakat sangatlah signifikan. Melalui pendidikan Islam, masyarakat dapat memperkuat identitas agama, mempromosikan dialog antarbudaya dan antaragama, serta membangun masyarakat yang beradab dan toleran. Ini membantu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi kemajuan sosial, ekonomi, dan politik, serta meningkatkan kualitas hidup semua anggota masyarakat secara keseluruhan (Nasri, 2020d). Oleh karena itu, penting untuk terus mendukung pengembangan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional guna memastikan terwujudnya masyarakat yang beradab, berkeadilan, dan harmonis.

4. Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam dalam Konteks Modern

Diskusi tentang tantangan dan peluang pendidikan Islam dalam konteks modern menyoroti bagaimana globalisasi dan perkembangan teknologi informasi mempengaruhi dinamika pendidikan Islam. Penelitian ini mengeksplorasi strategi untuk mengatasi tantangan ini dan memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional (Nasri & Astani, 2024).

Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dan peluang yang dihasilkan oleh perkembangan globalisasi dan teknologi informasi. Tantangan utama termasuk penyesuaian terhadap perubahan dinamika sosial dan budaya, sementara peluangnya mencakup pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pendidikan. Diskusi tentang tantangan dan peluang pendidikan Islam dalam konteks modern adalah krusial untuk memahami bagaimana lembaga-lembaga pendidikan Islam dapat terus relevan dan efektif dalam menghadapi perubahan zaman (Rulyandi et al., 2024).

Tantangan utama yang dihadapi oleh pendidikan Islam adalah adanya tekanan dari arus globalisasi yang seringkali bertentangan dengan nilai-nilai tradisional Islam. Globalisasi membawa arus budaya, ideologi, dan nilai-nilai yang berpotensi mengancam keberlangsungan nilai-nilai Islam dan identitas agama. Selain itu, perkembangan teknologi informasi juga memperkenalkan tantangan baru dalam hal penggunaan media sosial, di mana informasi yang tidak terverifikasi atau tidak akurat dapat

dengan cepat menyebar dan mempengaruhi pemahaman agama (Sandiana et al., 2023).

Namun demikian, terdapat pula peluang yang signifikan dalam konteks modern bagi pendidikan Islam. Kemajuan teknologi informasi memungkinkan lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui platform daring, kursus online, dan sumber belajar interaktif. Selain itu, globalisasi juga membuka peluang untuk memperluas jaringan kerjasama antarlembaga pendidikan Islam di berbagai negara, memungkinkan pertukaran pengalaman, sumber daya, dan praktik terbaik (L. G. M. Atsani & Nasri, 2023).

Untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang ini, diperlukan strategi yang tepat dalam pengembangan pendidikan Islam dalam konteks modern. Salah satunya adalah penyesuaian kurikulum pendidikan Islam agar relevan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, termasuk integrasi teknologi informasi dalam proses pembelajaran. Selain itu, peningkatan kerjasama antarlembaga pendidikan Islam dan pemerintah juga diperlukan untuk memperkuat infrastruktur pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan, dan memastikan pemeliharaan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan nasional (Nasri, 2016a, p. 33).

Dengan pemahaman yang mendalam tentang tantangan dan peluang pendidikan Islam dalam konteks modern, dapat dirumuskan strategi yang efektif untuk memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. Ini termasuk upaya untuk menjaga keaslian nilai-nilai Islam, peningkatan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, dan kerjasama yang erat antarlembaga pendidikan Islam dan pemerintah (Ansori et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan Islam dapat terus relevan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk individu yang berakhlak, masyarakat yang beradab, dan dunia yang lebih toleran (Haryadi et al., 2021, p. 37).

Melalui analisis yang mendalam terhadap hasil penelitian dan diskusi, kita dapat lebih memahami kedudukan pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional serta implikasi dan strategi yang relevan untuk memperkuat perannya dalam menghadapi tantangan zaman modern.

KESIMPULAN

Dalam konteks sistem pendidikan nasional, kedudukan pendidikan Islam telah terbukti sangat penting dan relevan. Melalui analisis sejarah dan perkembangannya, kami dapat melihat bagaimana lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pesantren, dan institusi pendidikan lainnya telah memainkan peran krusial dalam membentuk karakter, moralitas, dan identitas agama siswa. Nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan Islam, seperti keadilan, toleransi, dan kasih sayang, tidak hanya membentuk individu yang berkualitas, tetapi juga memberikan landasan bagi pembangunan masyarakat yang berkeadilan dan beradab. Selain itu, pendidikan Islam juga telah memperkuat identitas agama, mempromosikan dialog antarbudaya dan antaragama, serta membangun masyarakat yang toleran dan harmonis.

Namun, pendidikan Islam juga dihadapkan pada berbagai tantangan dalam konteks modern, termasuk tekanan dari arus globalisasi yang bertentangan dengan nilai-nilai tradisional Islam, serta dampak perkembangan teknologi informasi dalam menyebarkan informasi yang tidak akurat atau tidak terverifikasi. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan strategi yang tepat, termasuk penyesuaian kurikulum pendidikan Islam, peningkatan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, dan peningkatan kerjasama antarlembaga pendidikan Islam dan pemerintah.

Rekomendasi:

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami merekomendasikan beberapa langkah untuk memperkuat peran serta pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional:

1. Penyempurnaan Kurikulum: Kurikulum pendidikan Islam perlu disesuaikan dengan tuntutan zaman modern dan kebutuhan siswa. Integrasi nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan kontemporer dapat membantu meningkatkan relevansi pendidikan Islam dalam masyarakat modern.
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi: Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas, efektivitas, dan efisiensi pendidikan Islam. Platform daring, kursus online, dan sumber belajar interaktif dapat

digunakan untuk meningkatkan pembelajaran jarak jauh.

3. Penguatan Kerjasama: Kerjasama antarlembaga pendidikan Islam dan pemerintah perlu diperkuat untuk memastikan penyediaan infrastruktur pendidikan yang memadai, peningkatan kualitas pendidikan, dan pemeliharaan nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan nasional.

Dengan implementasi langkah-langkah ini, diharapkan pendidikan Islam dapat terus relevan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk individu yang berkualitas serta masyarakat yang beradab, berkeadilan, dan toleran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi mereka dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas bimbingan, dorongan, serta dukungan moral dan materi yang telah diberikan oleh dosen pembimbing, rekan peneliti, dan semua pihak terkait lainnya. Kontribusi Anda semua telah menjadi bagian penting dalam kesuksesan penelitian ini.

REFERENSI

- Abdul Ghani, Ribahan, & Nasri, U. (2023). Paradigma Diferensiasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Konteks Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 17(2), 169–179. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v17i2.8867>
- Akphahou, R., Mensah, L. D., Quansah, D. A., & Kemausuor, F. (2024). Energy planning and modeling tools for sustainable development: A systematic literature review. *Energy Reports*, 11, 830–845. <https://doi.org/10.1016/j.egy.2023.11.043>
- Ansori, M. Z., Fattah, A., Nasri, U., & Muhtar, F. (2024). Revolusi Pembelajaran di Pesantren Modern: Pengaruh dan Implikasi Pembelajaran Bersamad. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(1), 54-62. <https://doi.org/10.55681/jige.v5i1.2377>

- Atsani, L. G. M., & Nasri, U. (2023). Relevansi Konsep Pendidikan Islam TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid di Era Kontemporer. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 87–102.
- Atsani, L. G. M. Z., Fahrurrozi, & Nasri, U. (2023). Salafi Islamic Education at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok. *The 2nd National Conference of Tarbiyah*, 4(1), 237–243.
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2021). Declaration Of Understanding Radicalism To Islam (Critical Analysis of Islamic Religious Educational Materials in Response to Allegations of Understanding Radicalism to Muslims). *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 4(3), 401–415. <https://doi.org/10.37329/kamaya.v4i3.1411>
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022a). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Nahdlatain: Jurnal Kependidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 95–111.
- Atsani, L. G. M. Z., & Nasri, U. (2022b). Varian Islam Nusantara di Kalimantan, Sulawesi dan Papua. *Al-Munawwarah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 11–28.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., & Walad, M. (2023). Getting to Know Ahl al-Sunnah wa al-Jema'ah in Context Nahdlatul Wathan. *PROCEEDING INTERNATIONAL CONFERENCE ON ISLAM, LAW, AND SOCIETY*.
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., Haryadi, L. F., & Yakin, H. (2023). Sufi Educational Narratives in Wasiat Renungan Masa by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1699–1704. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1571>
- Atsani, L. G. M. Z., Nasri, U., Walad, M., & Nurdiah, N. (2023). Management of the Nahdlatul Wathan Lombok Qur'an Home Education Strategy in Creating Qur'anic Generations. *Al Hikmah: Journal of Education*, 4(1), 77–92. <https://doi.org/10.54168/ahje.v4i1.150>
- Dhar, S., Naseri, M., Khawaja, H. A., Samuelsen, E. M., Edvardsen, K., & Barabady, J. (2024). Sea-spray measurement tools and technique employed in marine icing field

- expeditions: A critical literature review and assessment using CFD simulations. *Cold Regions Science and Technology*, 217, 104029. <https://doi.org/10.1016/j.coldregions.2023.104029>
- Fauziana, M., Umar, B., B., Nasri, U., Zarkasi, Kahar, Sudirman, Musni, L., B., E. W., Hairiyah, S., Pransiska, E., Nurjanah, S., Mahmudah, H. I., Astanti, E. Y., & Nuryana, Z. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Deepublish.
- Gani, A., Fattah, A., & Nasri, U. (2024). Social Media and Radicalization: The Latest Threat to Religious Moderation. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 141–147. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1869>
- Habiburrahman, Muhammad, Citriadin, Y., & Nasri, U. (2023). MANAJEMEN PERGURUAN TINGGI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI INSTITUT AGAMA ISLAM HAMZANWADI NW LOMBOK TIMUR. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 378–389. <https://doi.org/10.55210/al-fikru.v4i2.1165>
- Hady, R., & Nasri, U. (2023). Innovative Learning: Utilizing Card Sort Media to Amplify Arabic Vocabulary Understanding in NW Lenek Junior High School. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1982–1987. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2101>
- Haryadi, L. F., Nasri, U., & Walad, M. (2021). *Manajemen Pondok Pesantren: Teori Manajemen Lembaga Pendidikan Islam di perguruan Tinggi*. CV. Haramain Lombok.
- Husnawadi, H., & Nasri, U. (2023). Fanatic and Fanaticism from the Perspective of Islamic Law and Islamic Education Perspective. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 2018–2023. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2112>
- Irjanawadi, L., Zaki, M., Al Idrus, S. A. J., & Nasri, U. (2023). Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Irsyadul Mujahidin NW Teliah Desa Sakra Selatan Kecamatan Sakra Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 125–132. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1166>
- Khatab, S., Hassan Fadi Hijab, M., Othman, A., & Al-Thani, D. (2024). Collaborative play for autistic children: A systematic literature review. *Entertainment Computing*, 50, 100653. <https://doi.org/10.1016/j.entcom.2024.100653>
- Kuchler, M., & Stigson, G. M. (2024). Unravelling the ‘collective’ in sociotechnical imaginaries: A literature review. *Energy Research & Social Science*, 110, 103422. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2024.103422>
- Masyhuri, & Nasri, U. (2017). *Politik Hukum Pemerintahan Daerah di Indonesia*. Semesta Ilmu.
- Mu, C. (2024). Citation choices in L2 novices’ and experts’ literature review sections: A functional discourse analysis. *Journal of English for Academic Purposes*, 68, 101361. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2024.101361>
- Muliadi, E., & Nasri, U. (2023a). Future-Oriented Education: The Contribution of Educational Philosophy in Facing Global Challenges. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2420–2427. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1807>
- Muliadi, E., & Nasri, U. (2023b). UU No. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan; Telaah Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah Terkait Eksistensi Madrasah Swasta dan Yayasan. *Fikroh*, 7(2), 156–166.
- Nasri, U. (2015a). *Akar Historis Pendidikan Perempuan Refleksi Pemikiran TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid*. Deepublish.
- Nasri, U. (2015b). Pendidikan Sebagai Konsumsi dan Investasi. *Fitrah*.
- Nasri, U. (2016a). *Menjemput Ilmu: Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2016b). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2019a). *Ngaji Bareng Filosof: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2019b). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2020a). INTERNALISASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM PENDIDIKAN AGAMA

- ISLAM. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 1–17.
- Nasri, U. (2020b). Lembaga Pendidikan Islam Multikultural. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*.
- Nasri, U. (2020c). Menakar Kembali Materi Pendidikan Agama Islam Untuk Menangkal Tuduhan Faham Radikalisme Kepada Umat Islam. *Jurnal Tarbawi*, 5(1), 5.
- Nasri, U. (2020d). VIRUS CORONA PERSPEKTIF PENDIDIKAN DAN AGAMA. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 31–40.
- Nasri, U. (2023a). EXPLORING QUALITATIVE RESEARCH: A COMPREHENSIVE GUIDE TO CASE STUDY METHODOLOGY. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
- Nasri, U. (2023b). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2024). Rethinking Religious Moderation: Revitalisasi Konsep Manusia Perspektif Filsafat Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 213–220. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1655>
- Nasri, U., & Astani, L. G. M. Z. (2024). Sitti Raihanun: Female Cleric and Initiator of Prominent Islamic Educational Institutions in Lombok-West Nusa Tenggara in the 21st Century. *Journal of Research in Instructional*, 4(1), 111–129.
- Nasri, U., Atsani, L. G. M. Z., Fahrurrozi, & Thohri, M. (2023). 21st century gender transformation: Contributions of siti raihanun zainuddin abdul madjid as a female figure in islamic education in lombok. *Syriot Journal of Education Sciences*, 18(4), 754–766. <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i4>
- Nasri, U., & Mulyohadi, A. (2023). Salafi Islamic Education: Teaching Methods, Traditions and Ideologies in Lombok Boarding Schools (Case study at Dar al-Qur'an and al-Hadith al-Majidiyyah al-Syafi'iyah Institute in Nahdlatul Wathan Lombok). *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syaichona Moh. Cholil Bangkalan*, 14(2), 216–233.
- Nasri, U., Nuha, U., & Nabila, Y. (2024). Literature Review And Practical Guide: Bibliographic Research Method In The Formation Of Conceptual Framework. *BIMSALABIM: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 10–16.
- Nasri, U., & Tabibuddin, M. (2023). Paradigma Moderasi Beragama: Revitalisasi Fungsi Pendidikan Islam dalam Konteks Multikultural Perspektif Pemikiran Imam al-Ghazali. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1959–1966. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1633>
- Nasri, U., Walad, M., & Ansori, M. Z. (2023). Islamic Educational Values in the Verses of the Song “Mars Nahdlatul Wathan” by TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid from Lombok. *The International Journal of Sociology of Religion (IJSR)*, 1(1), 128–141. <https://doi.org/10.11842/ijsr>
- Nurdiah, N., Suprpto, S., Maujud, F., & Nasri, U. (2023). Manajemen Rumah Qur'an dalam Mencetak Generasi Qur'ani: (Studi Kasus di Rumah Qur'an Nahdlatul Wathan Lombok Yayasan Pondok Tahfidz Baqiyatussalaf Nahdlatul Wathan). *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 161–170. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1167>
- Rivard, S. (2024). Unpacking the process of conceptual leaping in the conduct of literature reviews. *The Journal of Strategic Information Systems*, 33(1), 101822. <https://doi.org/10.1016/j.jsis.2024.101822>
- Rulyandi, Hafiz, H. S., Haris, A., & Nasri, U. (2024). Indonesian Language Education as an Agent of Social Change: Sociological and Religious Approaches. *Scholars International Journal of Linguistics and Literature*, 7(3), 67–72. <https://doi.org/10.36348/sijll.2024.v07i03.001>
- Rulyandi, R., & Nasri, U. (2023). Building Motivation for Learning Indonesian Language: Psychological and Social Strategies. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1998–2003. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.2107>
- Sandiana, Hakim, L., Bahtiar, & Nasri, U. (2023). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA ISLAM AL-MA'ARIF PANDAN INDAH KECAMATAN PRAYA

- BARAT DAYA. *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 407–416.
<https://doi.org/10.55210/al-fikru.v4i2.1167>
- Steffen, V., De Oliveira, M. S., Brusamarello, C. Z., & Trojan, F. (2024). A new Normalized Index for Ranking Papers in Systematic Literature Reviews. *Decision Analytics Journal*, 10, 100439.
<https://doi.org/10.1016/j.dajour.2024.100439>
- Suparman, S., Nasri, U., & Zulkifli, Muh. (2023). Recontextualization of Islamic Educational Thought within Fazlur Rahman's Intellectual Framework. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 1945–1950.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1639>
- Ulyan Nasri & Abdul Malik Salim Rahmatullah. (2023). UMMUNA HAJJAH SITTI RAIHANUN ZAINUDDIN ABDUL MADJID: ULAMA PEREMPUAN DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DI LOMBOK-NUSA TENGGARA BARAT. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 102–114.
<https://doi.org/10.51806/an-nahdlah.v3i2.83>
- Walad, M., Suastra, W., Nasri, U., & Manap, A. (2024). Independent Curriculum Analysis from Constructivism and Ki Hajar Dewantara Philosophy Perspective. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 221–228.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i1.1915>
- Zainuddin Atsani, L. G. M., & Nasry, U. (2021). PEMIKIRAN TGKH. MUHAMMAD ZAINUDDIN ABDUL MADJID TENTANG PENDIDIKAN PEREMPUAN DAN RELEVANSINYA DENGAN KONSEP PENDIDIKAN BERWAWASAN GENDER. *Al-Afkar: Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 65–76.
<https://doi.org/10.32520/afkar.v9i2.318>
- Zhou, Q., Yu, H., Adams, K., Attah-Boakye, R., & Johansson, J. (2024). The impacts and outcomes of sustainable servitisation: A systematic literature review. *Journal of Cleaner Production*, 447, 141334.
<https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2024.141334>